

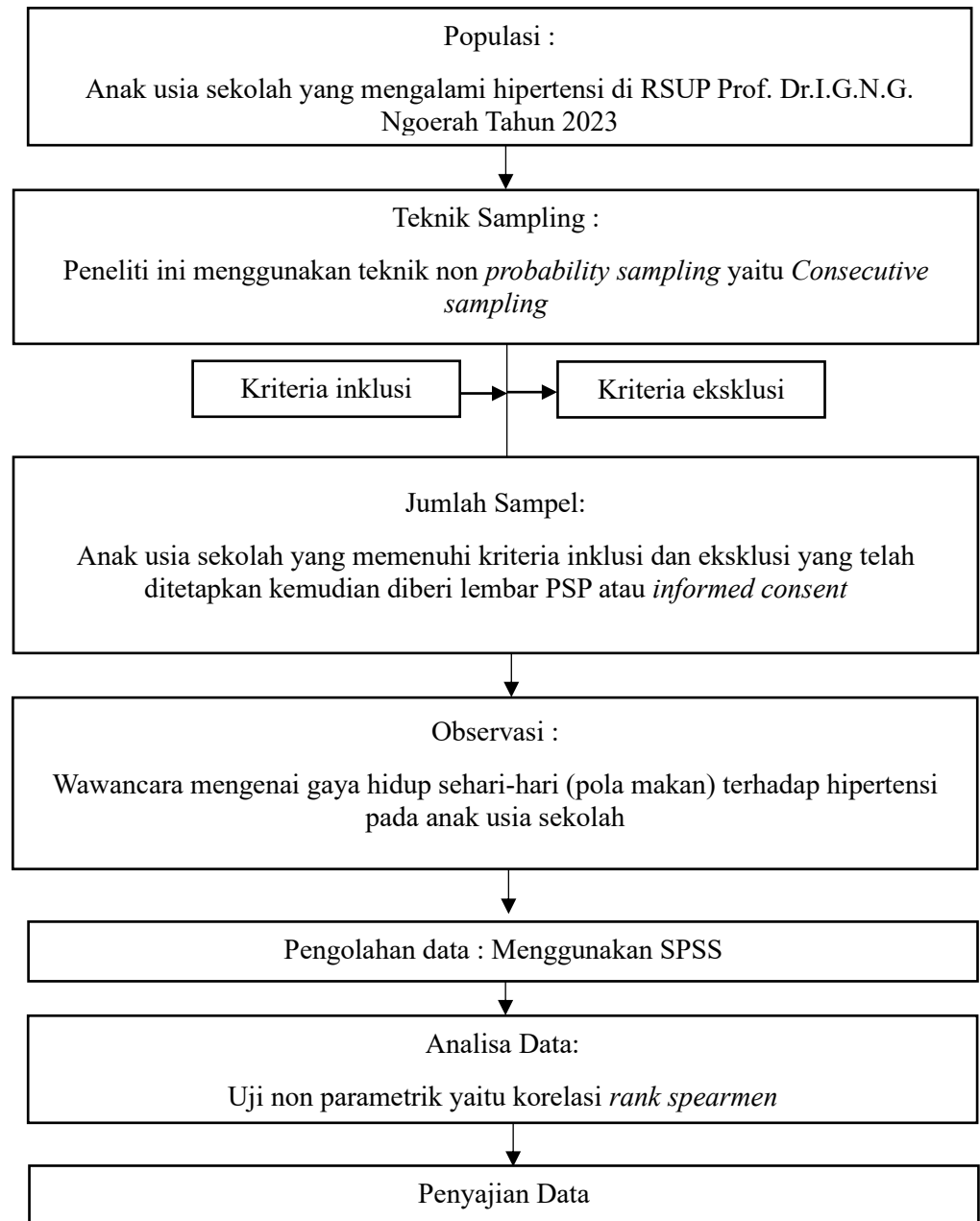
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif non eksperimental dengan rancangan penelitian koresional yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antar variabel yang bertujuan untuk dapat mengungkap hubungan yang dimiliki dengan peneliti dapat melakukan pencarian, penjelasan, dan mengemukakan kemungkinan serta menganalisis hubungan yang disesuaikan dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini menggunakan design penelitian *cross sectional*. Design *cross sectional* adalah design penelitian yang berfokus pada waktu pengamatan subjek penelitian yang dilakukan hanya sebanyak satu kali dalam satu waktu (Nursalam, 2015). Dalam metode observasional dilakukan pencatatan dan wawancara kepada sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup (Pola Makan) dan variabel terikatnya adalah hipertensi pada anak usia sekolah. Peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum dilanjutkan uji bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji normalitas Kolmogorov digunakan karena jumlah sampel pada penelitian ini > 30 sampel, dan uji *rank spearman* untuk menguji hubungan gaya hidup (pola makan) terhadap hipertensi pada anak usia sekolah. Disamping itu, peneliti menggunakan uji *Pearson* untuk menguji hubungan variabel gaya hidup dengan tekanan darah sistole dan tekanan darah diastole. Selanjutnya peneliti menggunakan uji *Pearson* untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan data yang berdistribusi tidak normal menggunakan uji *rank spearman*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Gaya Hidup (Pola Makan) Terhadap Hipertensi Pada Anak di RSUP Prof.Dr.I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah. Waktu Penelitian dimulai pada bulan Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan subjek yang telah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. (Nursalam, 2015). Kriteria tersebut yakni meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah umur 10-18 tahun di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling (Nursalam, 2015). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 46 orang, sesuai dengan teknik sampling serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari sampel yang akan diambil yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diamati (Nursalam, 2015). Berikut inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Anak dengan hipertensi.
- 2) Anak berusia 10-18 tahun.
- 3) Anak usia sekolah yang bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani informed consent.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi dikarenakan berbagai sebab atau faktor lainnya, seperti sebagai berikut :

- 1) Anak usia sekolah yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian dikarenakan suatu hal dan faktor tertentu.

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut (Nursalam, 2015), rumus yang digunakan dalam penentuan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan

Maka :

$$n = \frac{85}{1+85(0,1)^2}$$

$$n = \frac{85}{1+85 (0,01)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,85}$$

n= 45,9 dibulatkan menjadi 46

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 46 sampel.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah tahapan seleksi populasi yang dianggap dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel adalah suatu upaya

yang diterapkan dalam mengambil sampel yang telah memenuhi kriteria menjadi subjek dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi. Sastroasmoro & Ismail, (1995:49) dalam (Nursalam, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung menggunakan metode observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer ini merupakan data yang paling asli dalam karakter dan tidak mendapatkan perlakuan statistik apapun. Agar mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui pengamatan, wawancara, serta menyebarkan kuesioner. Data primer penelitian ini didapatkan dari hasil menjawab kuesioner gaya hidup (pola makan) dan observasi tekanan darah responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau data yang terkumpul dari beragam sumber yang sudah ada oleh peneliti. Data sekunder bisa didapatkan dari beragam sumber, yakni meliputi, jurnal, laporan, buku, dan lain sebagainya (Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini

meliputi gambaran umum jumlah anak usia sekolah yang mengalami hipertensi di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dengan metode kuesioner, wawancara dan observasi. Metode dalam pengumpulan data yaitu dengan memberikan kuesioner gaya hidup (pola makan), wawancara dan observasi tekanan darah pada subjek penelitian, kemudian subjek penelitian menjawab pertanyaan secara tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Setelah memperoleh izin persetujuan dari dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti melakukan pengurusan surat izin pengumpulan data penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat *ethical clearence* dari Jurusan Keperawatan yang ditujukan ke Komisi Etik Penelitian FK UNUD
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dari Jurusan Keperawatan yang ditujukan ke RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah
- d. Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya meneruskan surat permohonan izin penelitian ke Pihak Diklat Udayana Bagian Penelitian
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Direktur di RSUP Prof. I.G.N.G Ngoerah.
- f. Mengumpulkan data sekunder yaitu gambaran umum jumlah anak usia sekolah yang hipertensi di RSUP Prof. I.G.N.G Ngoerah
- g. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi

- h. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada responden dan menjelaskan tujuan serta maksud penelitian, dan membagikan lembar persetujuan. Calon responden atau wali responden yang menandatangani lembar persetujuan, berarti bersedia menjadi sampel penelitian.
- i. Sampel yang bersedia dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner mengenai gaya hidup (pola makan) menggunakan media kertas, dan wawancara.
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
- k. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner oleh responden
- l. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian yang menggunakan lembar kertas pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden
- m. Melakukan perekapan dan pencatatan data yang didapatkan pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah dengan bantuan spss.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen memiliki fungsi untuk menjadi alat bantu dalam pengumpulan data yang yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir identitas sampel, kuesioner gaya hidup dilihat dari pola makan menggunakan metode kertas, wawancara mengenai hipertensi dan observasi tekanan darah. Gaya hidup meliputi gaya hidup pola makan anak.

a. Kuesioner karakteristik responden

Kuesioner ini meliputi data identitas responden, usia, jenis kelamin, pendidikan,

dan alamat pasien dan tekanan darah responden

- b. Pada kuesioner terdapat 10 pertanyaan dengan pilihan “Ya”, “Tidak” setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar mendapatkan nilai point 10. Sehingga responden menjawab 10 soal, jika responden menjawab benar mendapatkan skor 10 sedangkan jika responden menjawab salah maka akan mendapatkan skor 0.

- c. Uji validitas dan uji reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dengan menyebarkan kuesioner mengenai gaya hidup (pola makan) terhadap anak usia sekolah pada minggu kedua bulan Mei tahun 2023.

- 1) Uji validitas

Prinsip Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2015). Uji validitas diterapkan dalam pengukuran valid atau tidaknya suatu kuesioner, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel.

Peneliti melakukan uji validitas di RSUD Bali Mandara. Hasil uji validitas dengan 30 responden, maka $Df = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat nilai level of significance 5% pada $n = 28$ yaitu 0,374. Hasil responden didapatkan nilai r tabel dengan df (*degree of freedom*) = 0,374 diperoleh semua pernyataan gaya hidup (pola makan) mempunyai r hitung $> r$ tabel. Nilai r hitung paling kecil yaitu 0,402 sedangkan nilai r hitung paling besar sebesar 0,461 sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan valid dikarenakan r hitung lebih

besar dari r tabel (0,374).

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,06$ (Ghozali, 2016).

Peneliti melakukan uji reliabilitas gaya hidup (pola makan) di RSUD Bali Mandara dengan nilai *Cronbach Alpha* semua pertanyaan yaitu 0,627 ($>0,6$) sehingga seluruh item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan *reliabel* atau konsisten.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah merupakan langkah yang dilakukan setelah proses mengumpulkan data. Pada tahapan ini, data mentah atau raw data yang sudah terkumpul, dilakukan pengolahan dan penganalisisan sehingga menjadi sebuah informasi (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018).

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data menjadi 6 tahap (Setiana dan Rina Nuraeni, 2018), yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan kembali kebenaran pada data yang telah didapatkan atau penyesuaian data dengan rencana awal. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data maupun sesudah data terkumpulkan. Kegiatan *editing* pada penelitian ini yaitu memeriksa kembali kelengkapan data pada setiap

kuesioner yang diberikan.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan memberi kode pada data dengan merubah kata-kata atau data yang terdiri dari beberapa kategori menjadi angka/ numeric. Kode yang digunakan peneliti yaitu: pendidikan: Sekolah dasar (SD)(1), Sekolah menengah pertama (SMP) (2), Sekolah menengah atas (SMA), jenis kelamin: laki-laki (1), perempuan (2). Gaya hidup (pola makan) anak hipertensi : baik (hasil presentase 76-100%) kode (1), cukup (hasil presentase 56-75%) kode (2), kurang (hasil presentase <56%(kode (3), tekanan darah pada anak : Normal (<120/80 mmHg), Pra-hipertensi (120/<80-129/<80 mmHg), Hipertensi tingkat 1 (130/80-138/89 mmHg), Hipertensi tingkat 2 ($\geq$ 140/90 mmHg)

c. *Sorting*

Sorting adalah memilah atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan (klasifikasi data) seperti menurut daerah sampel, waktu atau tanggal dan sebagainya.

d. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam master tabel (manual) atau *database* komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah proses membersihkan data yang dilakukan dengan mengamati setiap variabel dan menentukan benar tidaknya data tersebut dengan cara pengeluaran tabel distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari kuesioner.

f. *Processing*

Processing adalah pengeluaran/ memproses informasi dengan melakukan teknik analisis (statistik). Peneliti memasukkan responden yang telah diberikan kode ke dalam program SPSS untuk diolah data.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan suatu jenis uji untuk menjawab dari tujuan khusus yang ingin dicapai, yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada 1 variabel secara tunggal. Analisa bivariat dilakukan penghitungan pada satu variabel untuk melihat besar masalah kesehatan menggunakan rumus melalui distribusi variabel tersebut menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisa univariat akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel hipertensi pada anak usia sekolah. Analisis univariat pada penelitian ini adalah hubungan gaya hidup (pola makan) terhadap hipertensi pada anak usia sekolah. Pada kuesioner terdapat 10 pertanyaan dengan pilihan “Ya”, “Tidak” setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar mendapatkan nilai point 10 sehingga responden menjawab 10 soal dengan benar akan mendapatkan point 100. Penyelesaian penuh kuesioner adalah kriteria yang dimasukkan dalam penelitian.

Jawaban dari responden pada kuesioner yang terkait gaya hidup (pola makan) digunakan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase hasil

f : total skor jawaban

n : total skor pada kuesioner

Tabel 4

**Hasil Pengukuran Gaya Hidup (Pola makan)
menggunakan Kuesioner Gaya Hidup**

Presentase jawaban	Kategori
76-100%	Baik
56-75%	Cukup
<56%	Kurang

Sumber : Arikunto, (2010) *dalam* Sri Handini, (2019)

Tabel 5

Hasil Pengukuran Tekanan Darah Anak

Presentase jawaban	Kategori
<120/80 mmHg	Normal
120/<80-129/<80 mmHg	Pra- hipertensi
130/80-138/89 mmHg	Hipertensi tingkat 1
≥140/90 mmHg	Hipertensi tingkat 2

Sumber : (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

b. Analisis bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan pada 2 variabel secara langsung. Analisis bivariat dilakukan dengan mengaitkan data variabel pertama dengan variabel yang kedua. Hasil analisis bivariat dapat berupa statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Pada analisis menggunakan statistik deskriptif bentuk keluaran tabel polos. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti yaitu hubungan gaya hidup (pola makan) terhadap hipertensi pada anak usia sekolah. Peneliti menganalisa menggunakan uji *rank spearman* dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

G. Etika Penelitian

Terdapat 4 prinsip dasar yang harus dilakukan apabila suatu penelitian terdapat manusia yang terlibat. Prinsip dasar tersebut dijabarkan sebagai berikut, yaitu (Masturoh & Anggita T, 2018) :

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect for person*)

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghormati dan menghargai subjek, yakni sebagai berikut:

- a. Peneliti harus memiliki pertimbangan yang dalam terkait dengan kemungkinan timbulnya bahaya serta penyalahgunaan penelitian.
- b. Peneliti harus menerapkan perlindungan bagi subjek yang dianggap rentan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya serta meminimalisir risiko bagi para subjek penelitian. Maka dari itu, desain penelitian wajib memperhatikan kesehatan serta keselamatan dari subjek penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, penelitian yang dilakukan harus dapat meminimalisir risiko dan kerugian yang mungkin dialami oleh subjek penelitian. Penting untuk peneliti dapat mengira-ngira kemungkinan yang bisa dialami dalam penelitian agar dapat melakukan tindakan pencegahan risiko yang berbahaya untuk subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Makna dalam keadilan ini yaitu tidak membedakan subjek satu dengan

subjek lainnya

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah dengan

No: 1147/UN14.2.2.VII.14/LT/2023